

## Analisis dan Perancangan Fitur Career Center pada Aplikasi Edlink

Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Nurnita<sup>2</sup>, Khairul Khatimah<sup>3</sup> Yesti Andini<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,  
Email: [triwahyunit333@gmail.com](mailto:triwahyunit333@gmail.com)<sup>1</sup>, [nithaa010gmail.com](mailto:nithaa010gmail.com)<sup>2</sup>, [khairulkhatimahcu@gmail.com](mailto:khairulkhatimahcu@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[andiniyesti1@gmail.com](mailto:andiniyesti1@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong perguruan tinggi untuk menyediakan layanan pengembangan karier yang terintegrasi dan mudah diakses oleh mahasiswa dan alumni. Universitas Islam Indragiri telah memanfaatkan aplikasi Edlink sebagai Learning Management System (LMS), namun aplikasi tersebut belum memiliki fitur yang mendukung layanan pengembangan karier mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang fitur Career Center pada aplikasi Edlink sebagai solusi digital dalam mendukung kesiapan karier mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aplikasi Edlink serta studi literatur terkait sistem informasi karier.

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan fungsional serta non-fungsional sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur Career Center yang dirancang meliputi penyediaan informasi lowongan kerja dan magang, pendaftaran kegiatan karier, pembuatan CV digital, konsultasi karier, sistem notifikasi, serta pengelolaan data pengguna. Desain sistem dimodelkan menggunakan Unified Modeling Language (UML) berupa diagram use case. Perancangan fitur Career Center ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas layanan pengembangan karier, membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, serta mendukung institusi dalam pengelolaan data karier dan tracer study secara terintegrasi

**Kata Kunci:** Career Center, Edlink, Sistem Informasi, Pengembangan Karier, Mahasiswa

### ABSTRACT

*The rapid development of digital technology encourages higher education institutions to provide integrated and accessible career development services for students and alumni. Universitas Islam Indragiri has implemented Edlink as a Learning Management System (LMS); however, the application does not yet support career development services. This study aims to analyze and design a Career Center feature in the Edlink application as a digital solution to support students' career readiness. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through direct observation of the Edlink application and literature review related to career information systems.*

*User needs analysis was conducted to identify functional and non-functional system requirements. The results indicate that the proposed Career Center feature includes job and internship information, career activity registration, digital CV creation, career consultation, notification systems, and user data management. The system design is modeled using Unified Modeling Language (UML), particularly use case diagrams. The design of this Career Center feature is expected to enhance the effectiveness of career development services, assist students in preparing for the workforce, and support institutional career data management and tracer studies in an integrated manner.*

**Keywords:** Career Center, Edlink, Information System, Career Development, Students

## 1 PENDAHULUAN

Kemajuan pesat di bidang teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan tinggi. Perguruan tinggi tidak lagi hanya sekadar lembaga yang menyediakan pendidikan dan pengetahuan, tetapi juga diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Dunia kerja saat ini menuntut tidak hanya kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan non-akademik, kesiapan karir, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

Salah satu indikator kesuksesan universitas dalam menghasilkan lulusan berkualitas dapat dilihat dari tingkat pekerjaan lulusannya. Oleh karena itu, aspek perkembangan karier mahasiswa dan alumni telah menjadi salah satu perhatian penting dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi. Bahkan, dalam sistem jaminan kualitas dan akreditasi pendidikan tinggi, data pekerjaan lulusan dan studitracer merupakan komponen kunci dalam mengevaluasi relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mendorong perguruan tinggi untuk memiliki sistem yang mampu memberikan layanan karir yang terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Career Center merupakan salah satu unit penting di perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pusat layanan perkembangan karir bagi mahasiswa dan alumni. Layanan yang diadakan oleh Career Center adalah penyediaan informasi lowongan kerja dan magang, pelatihan dan pengembangan kompetensi, bimbingan karir, serta pelaksanaan tracer study alumni. Namun, dalam praktiknya, banyak Career Center masih dikelola secara manual dan tidak memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Hal ini mengakibatkan penyebaran informasi karier kurang efektif, data alumni tidak tercatat dengan baik, dan proses pelacakan lulusan memakan banyak waktu dan tenaga.

Di masa transformasi digital, pemanfaatan sistem informasi berbasis web atau aplikasi menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas layanan Career Center. Sistem digital memudahkan informasi karir diakses dengan cepat, luas, dan tidak terbatas waktu maupun tempat. Selain itu, sistem yang terintegrasi juga memudahkan universitas dalam mengelola data mahasiswa dan alumni, mendokumentasikan aktivitas pelacakan, serta membuat laporan yang diperlukan untuk evaluasi institusi dan akreditasi. Dengan demikian, pengembangan layanan Career Center berbasis digital tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dan alumni, tetapi juga menambah nilai bagi institusi secara keseluruhan.

Universitas Islam Indragiri (UNISI), sebagai salah satu universitas yang terus berusaha melakukan transformasi digital, telah memanfaatkan aplikasi Edlink sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) untuk mendukung proses pembelajaran dan manajemen akademik. Edlink memiliki berbagai fitur yang mendukung kegiatan perkuliahan, seperti pengelolaan materi, penilaian, dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Namun, hingga saat ini, Edlink masih belum dilengkapi dengan fitur-fitur khusus yang mendukung layanan pengembangan karier mahasiswa, seperti informasi lowongan pekerjaan, pengelolaan data alumni, dan studi pelacakan terintegrasi.

Di samping itu, layanan Career Center di UNISI masih terbilang terbatas dan belum sepenuhnya terdigitalisasi. Informasi mengenai lowongan pekerjaan dan peluang karir sering disebarkan melalui media yang tersebar, seperti grup media sosial, yang dapat berpotensi menimbulkan informasi yang tidak akurat dan kesulitan dalam melacaknya. Terlebih lagi, pengumpulan data alumni dan implementasi tracer studies belum terintegrasi ke dalam satu sistem, membuat universitas sulit untuk mengawasi kelulusan mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan.

Dengan kondisi ini, dibutuhkan pendekatan yang lebih menyeluruh dengan memanfaatkan platform yang aktif digunakan oleh kalangan akademis, yaitu aplikasi Edlink. Integrasi fitur Career Center ke dalam aplikasi Edlink ini bisa jadi solusi strategis dalam menyediakan layanan pengembangan karier yang mudah diakses, terstruktur, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan alumni. Dengan adanya fitur Career Center di Edlink, mahasiswa dapat mengetahui informasi

karir lebih awal, mempersiapkan diri dengan lebih matang, dan menjalin hubungan dengan dunia kerja secara lebih efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang fitur Career Center pada aplikasi Edlink sebagai layanan pengembangan karir digital bagi mahasiswa di Universitas Islam Indragiri. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, termasuk mahasiswa, alumni, dan administrator Career Center, sementara desain sistem bertujuan untuk membuat fitur yang memenuhi kebutuhan tersebut dan mudah digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan layanan Career Center digital yang mendukung kesiapan kerja lulusan, meningkatkan hubungan antara universitas dan industri, serta meningkatkan kualitas institusi Universitas Islam Indragiri dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan tinggi di era serba digital.

## 2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis dan desain sistem informasi. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan kondisi sistem yang berjalan pada aplikasi Edlink dan merancang fitur Pusat Karir yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, bukan untuk menguji hipotesis. Objek yang diteliti adalah aplikasi Edlink yang digunakan di Universitas Islam Indragiri, terutama dalam aspek layanan pengembangan karir mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan langsung pada fitur-fitur Edlink dan studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan Pusat Karir, studi pelacakan, serta sistem informasi berbasis web.

Setiap tahap penelitian dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa desain fitur yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan konteks instansi. Hasil analisis kemudian dituangkan ke dalam desain sistem menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML), terutama Use Case Diagrams, untuk menggambarkan interaksi antar pengguna dan sistem. Dengan metode ini, diharapkan dapat menghasilkan desain fitur Pusat Karier yang terstruktur, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem di Universitas Islam Indragiri.

### Tahap Penelitian

1. Pengumpulan data  
Pengamatan fitur dan layanan yang tersedia di aplikasi Edlink untuk mengidentifikasi batasan sistem dalam pengembangan karir mahasiswa.
2. Studi Literatur  
Meninjau jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya sebagai dasar teoretis dan referensi untuk desain sistem.
3. Analisis Kebutuhan Pengguna  
Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional mahasiswa dan dosen/administrator karir.
4. Analisis kebutuhan dan Desain Sistem  
Menganalisis dan memodelkan sistem menggunakan Diagram Use Case untuk menggambarkan fungsi dan alur interaksi sistem Pusat Karier.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengumpulan Data

Aplikasi EdLink, platform pembelajaran digital yang banyak digunakan oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Islam Indragiri (UNISI), diamati secara langsung untuk mengetahui seberapa besar kontribusinya terhadap kebutuhan akademik mahasiswa. Berdasarkan pengamatan, EdLink memiliki beberapa fitur utama yang berfokus pada mengelola pembelajaran daring. Beberapa di antaranya adalah Pengelolaan Kelas Online, di mana guru dapat mengunggah

materi kuliah, memberikan tugas dan kuis, dan secara digital mengatur jadwal dan presensi untuk memberikan fleksibilitas pada proses belajar. Komunikasi Akademik: Forum dan fitur chat memudahkan mahasiswa dan dosen berinteraksi tentang topik perkuliahan. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan akademik siswa, penilaian pembelajaran, seperti kuis, tugas, dan kehadiran, dapat diakses secara langsung.

Meskipun EdLink memiliki banyak fitur yang mendukung pembelajaran, temuan penelitian menunjukkan bahwa itu tidak memiliki fitur yang ditujukan untuk pengembangan karier siswa, seperti: Informasi pekerjaan dan magang, Konsultasi karier dan membuat CV, Seminar atau pelatihan untuk mempersiapkan pekerjaan, hubungan profesional dengan industri.

Tantangan dunia kerja kontemporer menuntut mahasiswa untuk unggul dalam akademik dan siap bersaing secara profesional setelah lulus. Oleh karena itu, penulis menyarankan pengembangan fitur baru yang disebut Career Center, yang dapat diintegrasikan dengan EdLink. Fitur ini dimaksudkan untuk menjadi solusi lengkap yang membantu mahasiswa dan alumni mempersiapkan masa depan kerja mereka. Dengan adanya fitur ini, layanan digital kampus tidak hanya berkonsentrasi pada proses belajar mengajar, tetapi juga membantu mahasiswa lebih cepat masuk ke dunia kerja.

#### **b. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Pengguna**

Melalui pengamatan terhadap kondisi mahasiswa di Universitas Islam Indragiri, terdapat sejumlah masalah terkait akses informasi dan layanan karir. Masalah-masalah ini menjadi dasar utama pengembangan Aplikasi Pusat Karir UNISI sebagai solusi digital untuk mendukung kebutuhan mahasiswa dalam mempersiapkan karir dan pelatihan.

##### **1. Kesulitan Akses Informasi Magang dan Lowongan Pekerjaan**

Mahasiswa masih kesulitan mencari informasi magang atau lowongan pekerjaan yang relevan dengan jurusan masing-masing. Informasi terkait peluang karier sering tersebar di berbagai media, seperti grup WhatsApp, media sosial, atau pengumuman tidak resmi. Hasilnya, mahasiswa sering melewatkan peluang penting akibat keterlambatan atau ketidakakuratan informasi yang mereka peroleh. Situasi ini menekankan kebutuhan akan sistem yang dapat menyediakan informasi karier yang terpusat, real-time, dan mudah diakses.

##### **2. Kurangnya Media Konsultasi dan Pelatihan yang Terintegrasi**

Pihak kampus belum memiliki platform resmi untuk bimbingan karier dan pelatihan digital bagi mahasiswa. Proses konsultasi antara mahasiswa dan penasihat akademik atau konselor karier masih dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik. Sehingga, kegiatan pengembangan karier menjadi kurang terarah dan sulit untuk dilacak. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang memfasilitasi komunikasi dua arah yang efisien antara mahasiswa, penasihat akademik, dan administrator karier kampus.

##### **3. Fasilitas Terbatas untuk Membuat dan Menyimpan CV Digital**

Kebanyakan mahasiswa masih membuat Curriculum Vitae (CV) secara manual dengan format yang tidak konsisten dan tidak profesional. Kurangnya fasilitas digital untuk membuat dan menyimpan CV membuat mahasiswa kesulitan memperbarui dokumen karier mereka sesuai dengan persyaratan lowongan pekerjaan atau magang yang diinginkan. Kehadiran fitur pembuatan CV digital dalam sistem Pusat Karir UNISI ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menyiapkan dokumen lamaran mereka dengan lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan standar profesional.

##### **4. Ketidakhadiran Sistem Pemberitahuan dan Pengingat untuk Kegiatan Karir**

Mahasiswa sering tidak mengikuti kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan lokakarya karir karena tidak menerima informasi secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan ketidakhadiran sistem pemberitahuan otomatis yang mengingatkan mahasiswa tentang jadwal kegiatan penting. Fitur notifikasi ini diperlukan agar mahasiswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan yang mendukung kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

## 5. Kebutuhan akan Sistem Terintegrasi untuk Manajemen Data dan Kolaborasi

Ketidakhadiran sistem yang dapat menghubungkan mahasiswa, pembimbing akademik, dan perusahaan mitra telah menyebabkan kolaborasi yang kurang optimal. Data pendaftaran, hasil pelatihan, dan informasi lowongan pekerjaan tidak terdokumentasi dalam sistem terintegrasi tunggal. Dengan Pusat Karir UNISI, semua pihak dapat terhubung melalui platform tunggal yang mendukung efisiensi, transparansi, dan kolaborasi yang berkelanjutan antara kampus dan industri.

### a. Kebutuhan Pengguna

Berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas, beberapa kebutuhan utama setiap pengguna dalam sistem Pusat Karir UNISI dapat diidentifikasi, yaitu:

#### 1. Mahasiswa

Sebagai pengguna utama, mahasiswa membutuhkan sistem yang memudahkan mereka dalam:

- 1) Mengakses informasi tentang magang, lowongan pekerjaan, dan pelatihan secara terpusat.
- 2) Membuat, menyimpan, dan memperbarui CV digital secara mandiri.
- 3) Mendaftar untuk kegiatan karir dan memantau status pendaftaran secara langsung.
- 4) Menerima pemberitahuan otomatis mengenai kegiatan atau lowongan terbaru.

Melalui sistem ini, mahasiswa dapat lebih siap dan aktif dalam mengembangkan potensi karir mereka sesuai dengan bidang studi mereka.

#### 2. Penasihat Akademik dan Administrator Karir

Penasehat akademik dan administrator karier memerlukan sistem yang dapat:

- 1) Mengunggah informasi tentang lowongan pekerjaan, pelatihan, dan kegiatan karier di kampus.
- 2) Memantau aktivitas mahasiswa yang mendaftar untuk magang atau pelatihan.
- 3) Memberikan rekomendasi, validasi, dan bimbingan karier secara digital.
- 4) Melihat riwayat aktivitas mahasiswa di sistem untuk tujuan evaluasi.

Dengan sistem ini, proses bimbingan karier dapat berjalan lebih efektif, terdokumentasi, dan transparan.

### c. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur, fungsi, dan unsur-unsur yang diperlukan dalam pengembangan Aplikasi Career Center UNISI guna memenuhi kebutuhan semua pengguna. Analisis ini mencakup persyaratan fungsional dan non-fungsional yang menjelaskan cara kerja sistem, layanan yang disediakan, serta karakteristik teknis yang harus dipenuhi agar sistem dapat beroperasi secara optimal.

#### 1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah deskripsi layanan atau fungsi utama yang harus diberikan oleh sistem untuk mendukung aktivitas pengguna secara efektif. Dalam Aplikasi Career Center UNISI, kebutuhan fungsional meliputi aspek-aspek berikut:

##### a) Manajemen Informasi Karier

Sistem harus dapat memberikan informasi real-time terkait lowongan pekerjaan, magang, seminar, dan pelatihan. Pengguna dapat menelusuri informasi berdasarkan kategori, bidang studi, atau lembaga penyelenggara. Fitur pencarian dan filter diperlukan agar mahasiswa dapat menemukan informasi yang sesuai dengan minat dan jurusan mereka.

##### b) Pendaftaran Magang dan Pelatihan

Mahasiswa harus dapat melakukan pendaftaran magang atau pelatihan secara langsung melalui sistem tanpa perlu mengirimkan dokumen secara manual. Sistem akan mencatat data pendaftaran, mengirimkan notifikasi konfirmasi, dan menampilkan status aplikasi (misalnya, menunggu verifikasi, diterima, atau ditolak).

##### c) Pembuatan dan Penyimpanan CV Digital

Fitur ini memungkinkan mahasiswa membuat Curriculum Vitae (CV) digital yang dapat diisi otomatis menggunakan data akademik dari sistem. Mahasiswa dapat mengedit, memperbarui, dan

mengunduh CV dalam format yang diinginkan. Fitur ini juga memungkinkan mahasiswa berbagi CV dengan perusahaan mitra langsung melalui platform.

**d) Manajemen Pengguna**

Sistem harus memiliki pengaturan hak akses untuk setiap jenis pengguna, yaitu mahasiswa, pembimbing, administrator karier, dan perusahaan mitra. Setiap jenis tersebut memiliki peran dan batasan akses yang berbeda untuk menjaga keamanan data dan ketertiban dalam sistem.

**e) Fitur Konsultasi dan Bimbingan Karier**

Sistem perlu memberikan ruang komunikasi digital antara mahasiswa dan penasihat akademik. Melalui fitur ini, mahasiswa dapat berkonsultasi tentang pengembangan karier, persiapan CV, dan persiapan wawancara. Setiap sesi konsultasi akan disimpan dalam riwayat sistem sehingga proses bimbingan dapat didokumentasikan dengan baik.

**f) Sistem Notifikasi dan Pengingat Kegiatan**

Sistem harus mengirim notifikasi otomatis kepada pengguna mengenai kegiatan karier mendatang, seminar, atau sesi pelatihan. Notifikasi juga dikirim untuk status Pendaftaran Magang, perubahan jadwal, atau konfirmasi penerimaan. Fitur ini membantu pengguna menghindari ketinggalan kegiatan penting.

**g) Laporan dan Statistik Karier**

Admin atau pihak kampus dapat mengakses laporan aktivitas pengguna, seperti jumlah mahasiswa yang mendaftar magang, data pelatihan, dan statistik penempatan kerja. Informasi ini berguna bagi kampus dalam mengevaluasi efektivitas program pengembangan karier dan mahasiswa.

**2. Kebutuhan Non-Fungsional**

Kebutuhan non-fungsional meliputi aspek teknis dan kualitas sistem yang tidak langsung terkait dengan fungsi utama, namun berperan penting dalam memastikan sistem berjalan stabil, aman, dan mudah digunakan. Kebutuhan non-fungsional di Pusat Karir UNISI meliputi:

**a. Keamanan (Security)**

Sistem harus dilengkapi dengan sistem keamanan yang melindungi data pengguna, terutama informasi pribadi mahasiswa dan dokumen CV digital. Otentikasi login dengan nama pengguna dan kata sandi harus diimplementasikan untuk setiap pengguna agar akses hanya diberikan kepada pihak yang berwenang

**b. Kinerja (Performance)**

Sistem ini diharapkan dapat menampilkan informasi dan memproses data dengan cepat, bahkan saat diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan. Respons sistem yang lambat dapat mengganggu kenyamanan pengguna, sehingga efisiensi proses menjadi prioritas utama

**c. Ketersediaan (Availability)**

Aplikasi harus dapat diakses kapan saja dan di mana saja lewat internet. Dengan begitu, mahasiswa dan pejabat kampus bisa pakai sistem ini tanpa batasan waktu, terutama saat pendaftaran magang atau pelatihan

**d. Kemudahan Penggunaan (Usability)**

Antarmuka sistem dirancang agar mudah dimengerti oleh semua pengguna, tak terkecuali mahasiswa yang baru pertama kali menggunakannya. Desain tampilan harus simpel, konsisten, dan interaktif agar pengguna bisa cepat paham cara kerja fitur-fitur yang tersedia

**e. Skalabilitas (Scalability)**

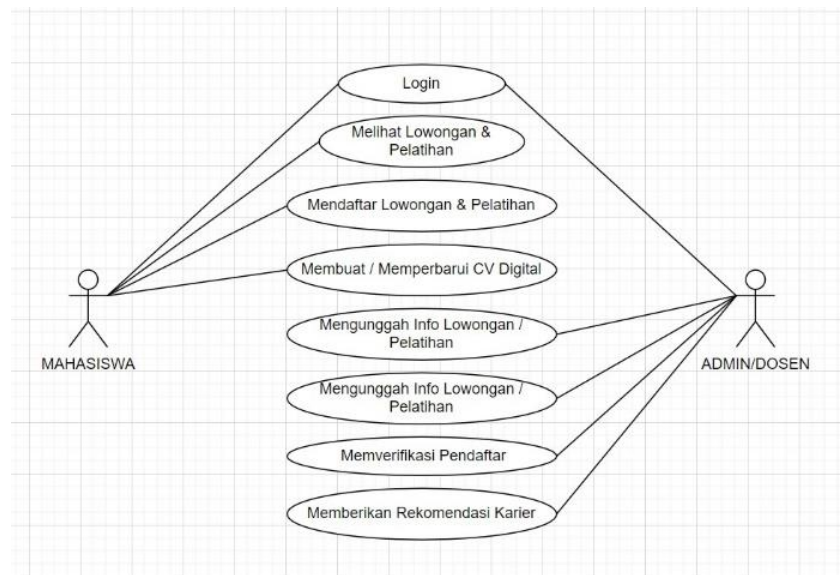
Sistem harus dapat menampung peningkatan jumlah pengguna dan data di masa depan tanpa adanya gangguan kinerja. Hal ini penting agar sistem tetap stabil saat digunakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Islam Indragiri dan mitra korporatnya yang terus bertambah.

**f. Pemeliharaan (Maintainability)**

Sistem haruslah mudah diperbarui atau diperbaiki jika terjadi kesalahan atau adanya pembaruan fitur. Struktur kode dan dokumentasi sistem perlu disusun dengan rapi agar tim pengembangan dapat dengan mudah melakukan pemeliharaan di masa depan.

#### d. Permodelan Sistem

##### 1. UseCase Diagram



Gambar 1. UseCase Diagram

Sistem ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mencari informasi lowongan kerja dan pelatihan, serta mempermudah pihak admin atau dosen dalam mengelola data dan memberikan rekomendasi karier.

##### 1. Aktor dalam Sistem

Terdapat dua aktor utama dalam sistem:

Mahasiswa: pengguna utama yang mencari dan mendaftar lowongan atau pelatihan.

Admin/Dosen: pihak pengelola yang memverifikasi data dan memberikan rekomendasi karier.

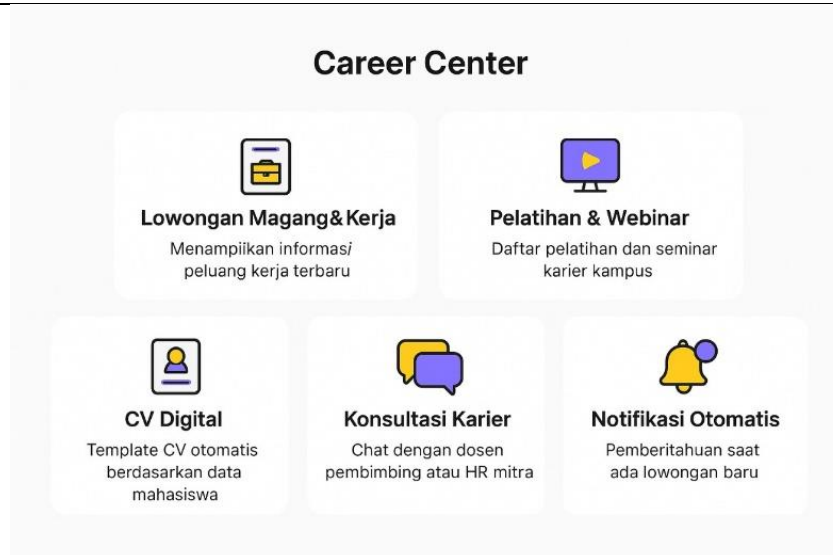
##### 2. Deskripsi Use Case

Baik mahasiswa maupun admin/dosen harus melakukan proses login terlebih dahulu untuk mengakses sistem. Login memastikan bahwa pengguna yang masuk adalah pihak yang berwenang. Melihat Lowongan & Pelatihan dimana mahasiswa dapat menelusuri berbagai informasi tentang lowongan kerja dan pelatihan yang telah diunggah oleh admin atau dosen. Kemudian mendaftar Lowongan & Pelatihan, Setelah menemukan lowongan atau pelatihan yang sesuai, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran langsung melalui sistem. Membuat / Memperbarui CV Digital, Mahasiswa dapat membuat serta memperbarui CV digital mereka di dalam sistem untuk memudahkan proses pendaftaran lowongan dan pelatihan. Mengunggah Info Lowongan / Pelatihan (Admin/Dosen), Admin atau dosen memiliki hak untuk mengunggah informasi baru terkait lowongan kerja maupun pelatihan agar dapat dilihat oleh mahasiswa. Memverifikasi Pendaftar (Admin/Dosen), Setelah mahasiswa mendaftar lowongan atau pelatihan, admin/dosen bertugas untuk memverifikasi data pendaftar agar sesuai dengan ketentuan. Memberikan Rekomendasi Karier (Admin/Dosen), Berdasarkan data dan CV mahasiswa, admin atau dosen dapat memberikan rekomendasi karier yang sesuai dengan bidang dan kemampuan mahasiswa.

##### 3. Alur Umum Sistem

Mahasiswa terlebih dahulu melakukan login ke sistem, kemudian dapat melihat dan mendaftar lowongan atau pelatihan, serta mengelola CV digital.

Sementara itu, admin atau dosen mengelola konten berupa informasi lowongan/pelatihan, memverifikasi pendaftar, dan memberikan rekomendasi karier agar proses bimbingan dan penempatan kerja berjalan optimal.



Gambar 2. Letak Fitur Baru di Edlink Setelah Login

## 2. Letak Fitur Baru di Edlink Setelah Login

### a. Menu Utama / Navigasi Atas

Setelah pengguna login ke akun Edlink, biasanya muncul menu navigasi di bagian atas seperti: Dashboard | Kelas | Career Center | Profil Nah, fitur baru Career Center akan muncul sebagai menu tambahan di navigasi utama (sejajar dengan “Dashboard” dan “Kelas”). Jadi pengguna bisa mengaksesnya dengan klik tab Career Center.

### b. Halaman Career Center

Saat pengguna mengklik Career Center, mereka akan masuk ke halaman utama layanan karier kampus, yang berisi 5 sub-fitur utama: Fitur Posisi & Fungsi Lowongan Magang & Kerja Muncul paling atas. Menampilkan daftar lowongan terbaru. Pelatihan & Webinar Di bawahnya. Menampilkan jadwal pelatihan kampus & tombol “Gabung”. CV Digital Di tengah. Menampilkan CV otomatis berdasarkan data profil mahasiswa. Konsultasi Karier Di bawah CV Digital. Untuk chat dengan dosen pembimbing atau HR mitra. Notifikasi Otomatis Terintegrasi di pojok kanan atas (ikon lonceng). Memberi info jika ada lowongan baru. Jadi seluruh fitur berada di dalam satu wadah bernama Career Center tidak di menu terpisah.



Gambar 3. Fitur CV Digital

### 3. Fitur CV Digital

#### 1. Tujuan Fitur

Fitur CV Digital membantu mahasiswa membuat dan menyimpan curriculum vitae (CV) secara otomatis berdasarkan data profil akademik dan pengalaman mereka di Edlink. Fitur ini mempermudah proses pembuatan CV profesional tanpa harus menggunakan aplikasi tambahan seperti Word atau Canva.

##### a. Informasi Pribadi

Bagian atas berisi data dasar mahasiswa seperti:

Nama Lengkap

Tempat & Tanggal Lahir

Nomor Telepon / WhatsApp

Email Kampus

LinkedIn atau Portofolio Online

Fungsi: Mengidentifikasi profil pengguna secara lengkap.

Manfaat: HR atau dosen pembimbing bisa langsung menghubungi mahasiswa melalui kontak yang tersedia.

##### b. Pendidikan

Menampilkan riwayat pendidikan secara otomatis dari data kampus.

Contoh:

S1 Sistem Informasi

Universitas Islam Indragiri

2020 – Sekarang

IPK: 3.75

Fungsi: Menampilkan informasi akademik yang relevan dengan dunia kerja.

---

Manfaat: Mahasiswa tidak perlu menginput manual karena data terintegrasi dengan sistem kampus.

**c. Pengalaman Kerja / Magang**

Menampilkan daftar pengalaman kerja atau magang yang pernah diikuti.

Contoh:

PT. Contoh (2021–2022)

Staf Administrasi

Melakukan administrasi harian dan mengelola data

Fungsi: Menunjukkan pengalaman praktis mahasiswa di dunia kerja.

Manfaat: Membantu HR atau dosen memahami kemampuan lapangan mahasiswa.

**d. Keterampilan (Skills)**

Daftar kemampuan yang dimiliki mahasiswa, seperti:

Microsoft Excel

Desain Canva

Soft Skills

Fungsi: Menampilkan kombinasi hard skill dan soft skill.

Manfaat: Memudahkan perekrut melihat kecocokan kemampuan dengan posisi kerja yang dibuka.

**e. Tombol Fungsi**

Di bagian bawah terdapat tiga tombol utama:

Edit: Untuk memperbarui data CV.

Upload MV (Motivation Video): Untuk menambahkan video motivasi singkat.

Unduh: Untuk mengunduh CV dalam format PDF.

Fungsi: Memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan dokumen karier digital.

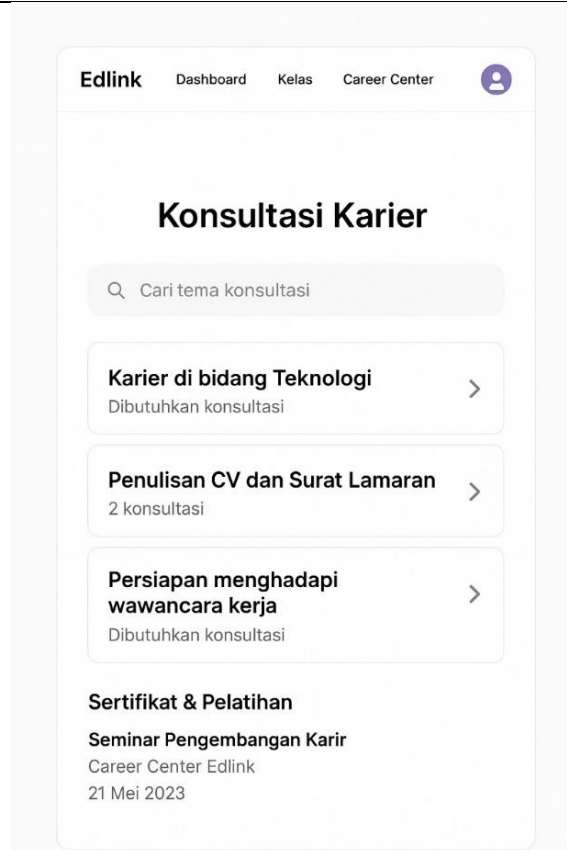
Manfaat: Mahasiswa bisa langsung mengirim CV ke perusahaan atau HR mitra melalui sistem Edlink.

Kesimpulannya Fitur CV Digital dalam Edlink Career Center memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk:

Membuat CV profesional dengan cepat,

Memperbarui data secara otomatis dari sistem kampus,

Mengunduh dan membagikan CV ke HR atau dosen pembimbing.



Gambar 4. Fitur Konsultasi Karier

#### 4. Fitur Konsultasi Karier

##### a. Pencarian Tema Konsultasi

Mahasiswa dapat mencari topik konsultasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti “Karier di bidang teknologi”, “Penulisan CV dan surat lamaran”, atau “Persiapan wawancara kerja”. Fungsinya untuk memudahkan pengguna menemukan topik yang relevan tanpa harus menelusuri seluruh daftar. Manfaatnya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu dan fokus pada kebutuhan karier yang spesifik.

##### b. Daftar Konsultasi Karier

Menampilkan berbagai pilihan tema konsultasi yang tersedia. Setiap kartu konsultasi berisi: Judul topik (misal: “Penulisan CV dan Surat Lamaran”) Status konsultasi (misal: “2 konsultasi” atau “Dibutuhkan konsultasi”) Tombol navigasi untuk membuka detail sesi. Fungsinya memberikan panduan bagi mahasiswa untuk memilih bidang yang sesuai dengan minat karier mereka. Manfaatnya mahasiswa dapat berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing atau HR mitra perusahaan.

##### c. Detail Konsultasi

Setelah memilih topik, pengguna diarahkan ke halaman detail berisi: Nama dosen pembimbing atau HR mitra Jadwal konsultasi, Formulir pemesanan jadwal Tombol “Mulai Chat” atau “Buat Janji”. Ini berfungsi menjalin komunikasi langsung antara mahasiswa dan pembimbing karier. Manfaatnya yaitu mendapatkan arahan personal sesuai bidang minat atau posisi kerja yang diinginkan.

##### d. Riwayat dan Sertifikat Pelatihan

Bagian bawah halaman menampilkan riwayat seminar atau pelatihan yang telah diikuti mahasiswa, lengkap dengan: Judul kegiatan, Penyelenggara, Tanggal, Tombol “Unduh Sertifikat” (jika tersedia). Ini berfungsi sebagai dokumentasi otomatis aktivitas pengembangan karier. Manfaat: Memudahkan mahasiswa menunjukkan pengalaman pelatihan saat melamar pekerjaan.



## Pelatihan & Webinar

### Job Interview Strategies

27 Maret 2025

Gabung

### Resume Building Workshop

15 April 2025

Gabung

Gambar 5. Pelatihan Webinar

#### 5. Fitur Pelatihan & Webinar

Gambar 5. Merupakan Elemen Tampilan Judul “Pelatihan & Webinar” Menunjukkan menu utama tempat mahasiswa bisa menemukan jadwal pelatihan atau webinar yang sedang dibuka. Daftar Kegiatan (Event List) Berisi informasi nama kegiatan, misalnya: Job Interview, Strategies (strategi menghadapi wawancara kerja), Resume Building Workshop (pelatihan membuat CV yang menarik), Setiap kegiatan disertai tanggal pelaksanaannya agar mahasiswa bisa menyesuaikan jadwal. Tombol “Gabung” Berfungsi untuk mendaftar atau mengikuti pelatihan/webinar secara langsung. Setelah menekan tombol ini, pengguna akan diarahkan ke halaman detail kegiatan atau tautan ke platform pelaksanaan (misalnya Zoom/Google Meet).

Fitur ini menyediakan berbagai kegiatan pelatihan dan webinar yang membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan karier, seperti teknik wawancara kerja, pembuatan CV, hingga pengembangan soft skills. Manfaat Fitur ini yakni dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, Memberikan akses ke pelatihan profesional langsung dari Edlink tanpa perlu aplikasi tambahan, Memperluas jaringan (networking) mahasiswa dengan profesional dan narasumber dari berbagai bidang, Memperkaya CV digital mahasiswa dengan sertifikat atau riwayat pelatihan yang dapat ditampilkan di profil.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Edlink yang digunakan di Universitas Islam Indragiri saat ini masih berfokus pada pengelolaan pembelajaran dan belum mendukung layanan pengembangan karier mahasiswa secara optimal. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa, seperti keterbatasan akses informasi lowongan kerja dan magang, belum tersedianya fasilitas konsultasi karier terintegrasi, serta belum adanya sistem pembuatan dan penyimpanan CV digital. Berdasarkan analisis kebutuhan pengguna, dirancang fitur Career Center yang terintegrasi ke dalam aplikasi Edlink dengan fungsi utama meliputi manajemen informasi karier, pendaftaran magang dan pelatihan, pembuatan CV digital, konsultasi karier, sistem notifikasi, serta pengelolaan data pengguna. Perancangan sistem menggunakan pemodelan UML berupa diagram use case untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. Rancangan fitur Career Center ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan sistem yang mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, mempermudah pengelolaan data karier dan tracer study, serta mendukung peningkatan kualitas layanan institusi di era transformasi digital.

## REFERENSI

- [1] Rivaldi, M. F., Afuan, L., & Nugroho, A. K. (2022). *Design and Build a Career Center Information System Using the CodeIgniter Framework: Case Study at Universitas Jenderal Soedirman*. Jurnal Teknik Informatika (JUTIF). <https://jutif.if.unsoed.ac.id/index.php/jurnal/article/>
- [2] Fitri, S. N. D., & Fitriani, L. (2024). *Pengembangan Aplikasi Lowongan Kerja Career Development Center di Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. Jurnal Algoritma. <https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/article/>
- [3] Fitri, L., Setiawan, R., & Hidayatul Hamdi, W. (2024). *Pengembangan E-Portofolio Berbasis Web untuk Career Development Center*. Jurnal Algoritma. <https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/article/>
- [4] Wahyudi, E., Pradasari, N. I., & Darmanto. (2024). *Sistem Informasi Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa Berbasis Web pada Politeknik Negeri Ketapang*. Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/article/>
- [5] Pragowoaji, A. K. C., Iftadi, I., & Astuti, R. D. (2025). *An Evaluation of the Career Development Center Website from User Experience Perspectives*. Jurnal Rekayasa Sistem Industri <https://journal.unpar.ac.id/index.php/jrsi/article/>
- [6] Prasetyo, T., & Eviyanti, A. (2024). *Sistem Informasi Pusat Karir dan Tracer Study di Muhammadiyah Sidoarjo Berbasis Mobile*. Journal of Technology and System Information. <https://journal.pubmedia.id/index.php/jtsi/article/>
- [7] Fitri, N. K., Mary, T., & Pratama, A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Career Development Center (CDC) Berbasis Website*. Jurnal Pustaka Data. <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakadata/article/>
- [8] Syaripudin, R., Komarudin, O., & Purnamasari, I. (2022). *Career Development Center Berbasis Social Media Menggunakan Algoritma Gale-Shapley dan Framework CodeIgniter*. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. <https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/>
- [9] Rahmawati, R. N., Sugiyono, & Sutoyo, A. (2022). *The Implementation of an Information Service with Android-Based Career Card Medium to Improve Students' Understanding of Career Planning*. Jurnal Bimbingan Konseling. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/>
- [10] Awali, U., Subarkah, P., & Riyanto, R. (2024). *Perancangan Aplikasi Bimbingan Karir Berbasis Website Job Journey*. Digital Transformation Technology. <https://jurnal.itscience.org/index.php/digitech/article/>
- [11] Lumbantobing, S. M., & Pandia, H. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi UNAI Career Center Berbasis Web*. TelKa. <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/>
- [12] Khairunisa, Y., Nurhasanah, Y., & Verlailli, R. (2022). *Virtual Job Fair Information System Design Based on AR/VR — Sinkron*. Sinkron: Jurnal dan Penelitian Teknik Informatika. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/>
- [13] Pranoto, V. E., et al. (2023). *Analisis Pengembangan Fitur Untuk Meningkatkan Penggunaan Aplikasi Pencari Pekerjaan*. Jurnal Khatulistiwa Informatika. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/>
- [14] ISO 9241-11: Ergonomics of Human-System Interaction — Usability (relevant for UX evaluation in apps) (2023). (Standar internasional, diterbitkan online). ISO. (Referensi standar teknologi modern untuk evaluasi antarmuka aplikasi).
- [15] Nielsen, J. (2020). *Usability Engineering Principles for Interactive Systems*. (Relevan untuk perancangan fitur dan evaluasi UI/UX aplikasi)